

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	Klinik Inovasi Kesehatan Bantaeng yang Inspiratif dan Kolaboratif (KLIK BAIK)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KESEHATAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN BANTAENG		
Nama Inovator	H. Iwan setiawan, SKM, m.kes		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Implementasi: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng memiliki fungsi utama menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau. Sudah memiliki 2 Unit Pelayanan Terpadu (UPT) dan 13 Puskesmas yang tersebar di 8 kecamatan pada 67 desa/kelurahan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan saat ini, membutuhkan terobosan pelayanan yang dapat mendukung terciptanya kolaborasi para pihak, buat mengatasi permasalahan kesehatan di wilayah setempat. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Bantaeng melahirkan satu wadah pengembangan inovasi bidang kesehatan, melalui pembentukan Klinik Inovasi Kesehatan yang Inspiratif dan Kolaboratif atau disingkat KLIK BAIK. Dampak: Sejak 2021 KLIK BAIK berhasil menumbuhkan dan mengembangkan semangat berinovasi, serta mendorong lahirnya ragam ide inovasi di lingkup Dinkes dan UPT. Beberapa inovasi masuk Top 30 dan Top Replikasi KIPP Sulawesi Selatan. Telah menerbitkan dua buku relawan Promkes dan 1 buku kumpulan inovasi kesehatan. Terbentuknya KLIK BAIK berdampak signifikan sebagai ruang, guna menggali ide-ide kreatif inovatif dalam menjawab tantangan yang dihadapi Dinas Kesehatan, saat penyelenggaraan program strategis, sebagaimana tertuang dalam Renstra dan Renja Dinas Kesehatan. Kesesuaian Kategori: Kehadiran KLIK BAIK sesuai dengan kategori “Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan”. Sebab KLIK BAIK hadir untuk memfasilitasi lahirnya gagasan pelayanan publik, khususnya di bidang kesehatan dalam rangka mendukung kinerja bidang kesehatan, maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Link https://drive.google.com/drive/folders/1uRGt0GCtgJTd63rrLYcnrxYWXnSPj0EA?usp=share_link

2. Ide Inovatif

Latar Belakang: Bantaeng adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah penduduk 197.886 jiwa pada tahun 2022 dan luas wilayah 396 km². Secara administrasi Kabupaten Bantaeng memiliki 67 desa/kelurahan dan 8 Kecamatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bantaeng, memiliki fungsi utama menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau. Dinas Kesehatan Bantaeng memiliki 2 Unit Pelayanan Terpadu (UPT) dan 13 Puskesmas, tersebar di 8 kecamatan pada 67 desa/kelurahan. Oleh sebab itu untuk menjaga mutu pelayanan di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Bantaeng terus mendorong lahirnya berbagai inisiatif dan terobosan pelayanan. Namun, selama ini inisiatif tersebut masih dilakukan sendiri-sendiri. Sering ASN mengalami kebuntuan dalam mengembangkan ide inovasinya. Selain itu, tidak ada sebetulnya ruang konsultasi, tempat ASN untuk berkonsultasi mengembangkan ide inovasinya. Urgensi pelaksanaan inovasi pada sektor publik di Indonesia, telah direspon pemerintah dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang mendorong pemerintah, khususnya pemerintah daerah, agar melakukan inovasi dalam pelaksanaan pelayanan publik. Kinerja pelayanan publik sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan terobosan inovasi untuk membangun manajemen pelayanan publik yang handal. Sebab, merupakan keniscayaan bagi daerah kalau mereka ingin meningkatkan kesejahteraan warganya. Dengan menyerahkan kewenangan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada Dinas Kesehatan, Pemerintah Kabupaten Bantaeng berharap adanya wadah yang tepat, guna

mengawal inovasi pelayanan publik pada bidang kesehatan. Sekaligus menjadikan pelayanan kesehatan dalam lingkup dinas kesehatan lebih bermutu. Atas pertimbangan tersebut, sehingga lahir sebuah gagasan baru untuk menumbuhkan dan mengembangkan semangat berinovasi di lingkup Dinas Kesehatan Bantaeng. Selanjutnya dihadirkan kebijakan yang memberi ruang penguatan kapasitas berinovasi dan wadah penumbuhan dan pengembangan inovasi. Lalu diberi nama Klinik Inovasi Kesehatan Bantaeng yang Inspiratif dan Kolaboratif atau disingkat KLIK BAIK. KLIK BAIK kemudian lahir dari proses kolaborasi, antara Dinas Kesehatan Bantaeng dengan Organisasi Masyarakat Sipil seperti LSM, komunitas kreatif, dan media. Mereka selama ini, menjadi mitra dalam mendukung kegiatan-kegiatan pengembangan ide inovasi kesehatan di Kabupaten Bantaeng. Tujuan: KLIK BAIK memiliki tujuan untuk:

- Menumbuhkan dan mengembangkan semangat berinovasi di kalangan ASN lingkup Dinas Kesehatan Bantaeng.
- Memberikan pendampingan agar memudahkan para inovator dalam mengembangkan ide inovasinya, termasuk membuka ruang mengikuti ajang kompetisi inovasi di berbagai tingkatan.
- Menjadi wadah bersama para pemerhati dan pegiat perubahan, khususnya di bidang inovasi untuk berkolaborasi membangun dan memajukan daerah melalui upaya pengembangan inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kesesuaian dengan Kategori:

- Ide utama dari program ini, sebagai wadah atau ruang pelatihan, pendampingan dan pembimbingan dalam pengembangan ide inovasi pada semua sektor pelayanan kesehatan yang berada dalam lingkup Dinas Kesehatan Bantaeng.
- Kehadiran KLIK BAIK sesuai dengan kategori “Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan”. Sebab KLIK BAIK hadir untuk memfasilitasi lahirnya gagasan pelayanan public, khususnya di bidang kesehatan dalam rangka mendukung kinerja bidang kesehatan maupun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan kesehatan bermutu.

Sisi Kebaruan atau Nilai Tambah Inovasi:

- Kehadiran KLIK BAIK sebagai ruang belajar mengembangkan metode Design Thinking dalam pendampingan dan asistensi. Metode ini merupakan sebuah cara berfikir yang berpusat pada manusia. Metode yang diciptakan oleh David Kelley (University of Stanford, California) dan dikembangkan oleh IDEO Principal (Konsultan Desain), di mana alur dan tahapannya meliputi: Empathy, Define, Ideate, Prototype, Test. Kemudian dikombinasikan dengan metode Lembaga Administrasi Negara (LAN) yang dikenal dengan 5D: Drum-up, Diagnose, Design, Deliver, Display.
- Klinik Inovasi Kesehatan menampilkan sesuatu yang baru dengan melakukan kegiatan penguatan kapasitas, pendampingan dan asistensi pengembangan ide inovasi menyasar ASN yang tersebar di SKPD Dinas Kesehatan, 13 Puskesmas, 2 UPTD (Pusat Penanganan Gizi Terpadu dan PSC119) juga termasuk mitra bidang kesehatan di kabupaten Bantaeng.
- Ada empat hal yang menjadi fokus KLIK BAIK yang sangat bermanfaat dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya inovator dalam peningkatan pelayanan publik pada bidang kesehatan di antaranya pelatihan, pendampingan, pengelolaan media

Link

https://drive.google.com/file/d/1OLNModCW9wlZ22ZcwtR4mSo0ovVtyK9Q/view?usp=share_link

3. Signifikansi

Deskripsi Implementasi Inovasi: Klinik Layanan Inovasi Kesehatan Bantaeng yang Inspiratif dan Kolaboratif disingkat KLIK BAIK merupakan sebuah terobosan yang dikembangkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng. KLIK BAIK sesuai namanya juga bermakna sebagai sebuah aktivitas “klik-menekan tombol” pada sesuatu yang baik. Sehingga diharapkan KLIK BAIK menjadi ruang kebaikan bagi individu maupun institusi, lembaga, organisasi untuk membiasakan berfikir dan bertindak berlandaskan kebaikan. KLIK BAIK merupakan inovasi yang hadir untuk menjawab tantangan pengembangan pelayanan kesehatan dengan menjalankan program pelatihan, pendampingan, asistensi, dan juga sebagai wadah akselerasi kreativitas terhadap bertumbuh dan berkembangnya semangat dan aksi nyata para inovator dalam berinovasi. Hal ini sangat penting untuk dilakukan dalam rangka peningkatan dan pengembangan serta penjangkaran inovasi di instansi pelayanan kesehatan, khususnya yang ada dalam naungan dan lingkup Dinas Kesehatan Bantaeng. Dengan demikian pengembangan inovasi tersebut dipandang perlu, karena sektor pelayanan

kesehatan merupakan sektor yang paling penting dan sangat diharapkan dalam kehidupan masyarakat, khususnya di Kabupaten Bantaeng dan bahkan di daerah mana pun. Titik berat pembangunan dan pelayanan publik kini berada pada keberhasilan dalam pengelolaan penanganan masalah kesehatan di wilayah-wilayah pedesaan. Dengan sektor publik yang inovatif dalam dunia kesehatan, maka pelayanan kesehatan menjadi semakin baik, masyarakat semakin berdaya, pertumbuhan ekonomi semakin tinggi. Pada akhirnya, daya saing daerah dan kesejahteraan warga pun semakin meningkat karena ditopang dengan kondisi masyarakat yang sehat. Sejak tahun 2021, KLIK BAIK telah melakukan pelayanan konsultasi dan pendampingan, pelatihan dan pembinaan, pengelolaan media sosial, dan pengelolaan even. Inovasi ini berdampak signifikan, terutama bagi inovator karena dapat mengembangkan ide inovasinya untuk kepentingan masyarakat luas dengan pendampingan yang dilakukan oleh KLIK BAIK. Inovasi ini memberikan dampak sangat positif, karena inovator yang ingin berkonsultasi terkait ide gagasan inovasi yang mereka miliki sudah mempunyai tempat untuk menyampaikan kendala-kendala yang mereka hadapi. Penilaian/asesmen (evaluasi yang dilakukan): Untuk memastikan terimplementasinya tujuan dari kehadiran inovasi KLIK BAIK dilakukan monitoring dan evaluasi (Monev), baik itu dilakukan melalui pertemuan rutin dan berkala, ataupun melalui kunjungan ke pusat-pusat layanan. Secara umum, Monev dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif implementasi pelayanan KLIK BAIK bagi para penerima manfaat utama layanan yaitu pada 13 Puskesmas dan 2 Unit Pelayanan Terpadu. Sehingga pelayanan KLIK BAIK terus mengalami perbaikan dan makin memberikan kebermanfaatan bagi semua. Beberapa metode Monev yang sering dilakukan adalah: 1) Observasi, pemantauan langsung layanan inovasi di masing-masing pusat layanan; 2) Diskusi, melalui proses diskusi dan wawancara kepada Tim Inovasi dan penerima manfaat layanan inovasi; 3) Analisis Data, dilakukan dengan melihat data perkembangan capaian layanan inovasi. Evaluasi dipimpin langsung oleh Ketua KLIK BAIK di bawah koordinasi dan bimbingan Kepala Dinas Kesehatan Bantaeng. Kegiatan Monev juga melibatkan Tenaga Pendamping Inovasi yang telah direkrut khusus untuk membantu pengorganisasian KLIK BAIK. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan kemudian menjadi catatan dan rekomendasi bagi pimpinan, untuk menemukan strategi yang lebih efektif dan efisien ke depannya. Capaian dari ajang mengikuti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik juga menjadi acuan dalam mengevaluasi kualitas hasil inovasi yang dijalankan oleh unit-unit layanan. Hasil evaluasi menjadi bahan pendampingan baru untuk lebih menguatkan sistem yang ada pada inovasi tersebut. Dampak: KLIK BAIK berhasil meningkatkan semangat berinovasi semua sektor pelayanan kesehatan yang berada dalam lingkup Dinas Kesehatan Bantaeng dan berhasil mengawal pameran inovasi kesehatan di Bantaeng, serta dapat memunculkan inovasi-inovasi baru dari semua pihak terkait dan memberikan ruang bersekspresi bagi semua innovator, tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Inovasi yang berhasil menjuarai ajang kompetisi mendapatkan apresiasi dan penghargaan baik itu melalui pemberian sertifikat/piagam maupun pemberian hadiah dan promosi jabatan. Sejak 2021 KLIK BAIK berhasil menumbuhkan dan mengembangkan semangat berinovasi dan mampu mendorong lahirnya ragam ide inovasi di lingkup Dinkes dan UPT. Beberapa inovasi masuk Top 30 dan Top Replikasi KIPP Sulawesi Selatan. Telah menerbitkan dua buku relawan Promkes dan 1 buku kumpulan inovasi kesehatan.

Link https://drive.google.com/file/d/1WmuG0EIafH4wB8BIYj_A_oxrG8VbtbX_/view?usp=share_link

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Kontribusi nyata yang dapat diukur terhadap capaian TPB: Kehadiran KLIK BAIK beberapa tahun terakhir memberikan warna yang berbeda dalam pengembangan inovasi di bidang kesehatan. Hal itu dapat dilihat dari semangat semua UPTD di lingkup Dinas Kesehatan Bantaeng yang berlomba-lomba untuk menunjukkan eksistensinya dalam pengembangan inovasi. Adapun data inovasi yang terkumpul pada tahun 2021 yaitu berjumlah 7 inovasi dari beberapa puskesmas, dua di antaranya mengikuti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dan berhasil masuk dalam TOP 30. Selanjutnya, pada tahun yang sama ada satu inovasi sebagai Pembina Replikator pada kompetisi Replikasi inovasi pelayanan publik tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.

Empat inovasi yang ikut dalam kompetisi Replikasi inovasi pelayanan publik tingkat provinsi dan berhasil masuk dalam TOP 7. KLIK BAIK tidak berhenti sampai di situ, justru semakin memantapkan persiapan untuk memberikan pelatihan, pendampingan dan pengembangan inovasi kesehatan untuk ikut pada kompetisi-kompetisi berikutnya. Terbukti pada tahun 2022 terkumpul 10 (sepuluh) Inovasi yang siap untuk mengikuti kompetisi pelayanan publik. Empat yang berhasil masuk dalam TOP 6 Replikasi inovasi pelayanan publik tingkat Provinsi Sulawesi Selatan dan ada satu yang berhasil masuk TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik tahun 2022. Sementara pada tahun 2023 terdapat 93 ide inovasi yang akan di kawal oleh KLIK BAIK.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/10ObbGXXK0JM5QnIjxXWIEndOoC7uWE2bm?usp=share_link

5. Adaptabilitas

Adaptabilitas: Perkembangan daerah merupakan suatu hal yang menjadi cita-cita pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan terutama dalam peningkatan pelayanan publik. Oleh karena itu, tantangan besar bagi para OPD untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. Dinas Kesehatan Bantaeng dengan cepat memberikan respon positif dalam pengembangan inovasi sektor pelayanan kesehatan masyarakat. Akan tetapi untuk menjaring dan mengawal inovasi-inovasi yang ada, maka KLIK BAIK sebagai ruang pengembangan inovasi menerapkan sistem manajemen yang sangat menarik dan mudah untuk diadopsi oleh institusi lainnya. Sistem manajemen KLIK BAIK tersebut tidak rumit karena hanya menekankan pada: (1) Pelayanan Kesekretariatan, (2) Pengelolaan Pelatihan, Asistensi, dan Konsultasi, (3) Pengelolaan Even Kegiatan, (4) Pendokumentasian Kegiatan, (5) Pengelolaan Media Sosial, (6) Monitoring dan Evaluasi, dan (7) Mekanisme Pengaduan. Manajemen KLIK BAIK juga membuka ruang partisipasi bagi pihak luar seperti Organisasi Masyarakat Sipil, Komunitas Kreatif, Media dan Akademisi, sehingga KLIK BAIK memiliki mitra yang mampu memberikan sudut pandang yang berbeda dan mendorong lebih efektifnya pelayanan. KLIK BAIK sekarang ini sudah diadaptasi oleh beberapa puskesmas di antaranya Puskesmas Baruga, Dampang, Bissappu, Kota, dan Campagalo, dalam bentuk ruang inovasi karena dianggap mampu menjadi wadah berekspresi bagi para inovator-inovator yang ada di puskesmas masing-masing. Puskesmas yang mereplikasi KLIK BAIK tersebut banyak terinspirasi dari manajemen pengelolaan media sosial KLIK BAIK yang terus meng-update berita terkait aktivitas bidang kesehatan, sehingga memicu mereka juga membuat akun media sosial seperti Facebook maupun Instagram. Selain itu juga bagi puskesmas yang sebelumnya telah menjuarai kompetisi inovasi, menjadikan inovatornya sebagai mentor bagi lahirnya inovator baru di institusinya. Tantangan dalam perjalanan Klinik Inovasi Kesehatan Bantaeng yang Inspiratif dan Kolaboratif (KLIK BAIK) adalah menggali inovasi dari berbagai UPTD dalam naungan dinas kesehatan dan memacu para inovator dalam pengembangan-pengembangan ide inovasi, selanjutnya KLIK BAIK juga senantiasa mempersiapkan dalam hal memberikan pelatihan dan pembinaan bagi para inovator dalam pemantapan untuk persiapan mengikuti kompetisi. Sejak diimplementasikan pada bulan Januari 2021, sudah ada beberapa daerah, perguruan tinggi dan organisasi pemerintahan (Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan beberapa kabupaten yang melakukan study tiru baik dari Propinsi Sulawesi Selatan, maupun dari kabupaten lainnya dari luar Sulawesi Selatan) yang datang berkunjung dan melihat bagaimana KLIK BAIK ini dijalankan dan memberikan pendampingan kepada UPTD terkait sehingga mampu memberikan pelayanan maksimal melalui inovasi-inovasi yang ada. Tim inovasi KLIK BAIK juga senantiasa mempublikasikan aktivitas layanan melalui media sosial, seperti facebook dan instagram, dan juga membuka ruang kerjasama dengan media online untuk hal pemberitaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KLIK.

Link

https://drive.google.com/file/d/1mbZCwoluSPMXHRaqJfyjq2YX4WbGU6_h/view?usp=share_link

6. Keberlanjutan

Untuk mendukung keberlanjutan inovasi KLIK BAIK, Pimpinan Dinas Kesehatan Bantaeng,

memberikan komitmen berupa penyediaan sumber daya manusia, sumber daya keuangan, dan sumber daya perlengkapan. Hal ini juga merupakan komitmen dari Dinas Kesehatan Bantaeng untuk terus meningkatkan pelayanan yang bermutu dan berorientasi kepada kebermanfaatan bagi semua. Sumber daya yang digunakan:

- Sumber daya manusia yang terlibat dalam layanan Klinik Inovasi Kesehatan Bantaeng yang Inspiratif dan Kolaboratif (KLIK BAIK) adalah Staf Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Bantaeng, Tim pendamping/tenaga ahli, Tim desain dari komunitas kreatif.
- Melibatkan organisasi masyarakat dan perguruan tinggi
- Sumber daya keuangan KLIK BAIK berasal dari anggaran Dana Alokasi Umum (DAU).
- Sumber daya perlengkapan KLIK BAIK di antaranya ruangan coaching, meja panjang, kursi, white board, proyektor, layar, kamera, dan printer. Seluruh pegawai ASN maupun non-ASN lingkup dinas kesehatan, UPT dan puskesmas.

Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut: Strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan inovasi KLIK BAIK adalah menggandeng semua UPTD, puskesmas, dan Dinas Kesehatan Bantaeng, serta memberikan ruang kepada organisasi-organisasi eksternal, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), media swasta dalam pengembangan inovasi-inovasi yang memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat termasuk lintas sektor di masing-masing wilayahnya. Strategi keberlanjutan inovasi ini yaitu dengan melakukan monitoring evaluasi dan pembinaan untuk inovasi yang sedang berjalan, serta membantu merumuskan langkah-langkah pelaksanaan ide inovasi yang akan dijalankan. Monitoring terhadap inovasi yang baru maupun yang sementara berjalan, agar sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan terutama dalam mengawal SOP yang telah dibuat oleh masing-masing Inovator. Menerima konsultasi inovasi dengan datang langsung di ruang KLIK BAIK yang dilakukan setiap 2 kali seminggu, yakni setiap hari Selasa dan Kamis 13.00 sampai 16.00 WITA. Bersama Tim KLIK BAIK melakukan evaluasi dengan melakukan kunjungan ke lokasi Inovasi setiap 3 bulan dan melakukan expose terkait perkembangan inovasi masing-masing di ruang KLIK BAIK. Sedangkan strategi manajerial yaitu pembentukan tim yang solid melalui penguatan dengan penerbitan SK tim kerja, pertemuan rutin tim, menyediakan sarana dan prasarana guna meningkatkan efisiensi tim dalam melakukan pengawalan, pelatihan, dan pendampingan, serta menguatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor secara intens dan berkelanjutan demi lahirnya inovasi-inovasi ke depan. Melakukan pemantauan kegiatan program di puskesmas, apa yang menjadi pokok permasalahan, sehingga capaian rendah dengan mendorong untuk melakukan inovasi. Strategi sosial. Manajemen KLIK BAIK memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram, Facebook, dan You Tube dalam memublikasikan kegiatan. Menggelar even lomba/kompetisi inovasi internal, serta menyelenggarakan even pameran inovasi bidang kesehatan. Hal ini makin menegaskan keberadaan KLIK BAIK yang hadir untuk memberikan warna baru pada pelayanan dan menunjukkan kebermanfaatan untuk semua. Faktor Kekuatan:

- Inovasi KLIK BAIK mulai diterapkan di tahun 2021 dan tetap berjalan hingga sekarang, karena adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Bantaeng, khususnya Kepala Dinas Kesehatan, serta ditunjang dengan tim kerja yang solid yang ada didalamnya.
- Publikasi kegiatan-kegiatan Dinas Kesehatan Bantaeng, juga dilakukan oleh KLIK BAIK dengan desain yang berbeda melalui pemanfaatan media sosial instagram dan facebook.
- Bupati Bantaeng bahkan di berbagai kesempatan menghadiri Launching dan Pameran Inovasi Kesehatan berharap, kiranya ke depan KLIK BAIK bukan hanya memberi layanan di lingkup Dinas Kesehatan, tetapi juga memberi kebermanfaatan bagi semua OPD di Pemerintahan Kabupaten Bantaeng.
- Kolaborasi yang kuat antar seluruh stake holder yang ada di lingkup UPTD, puskesmas dan Dinas Kesehatan Bantaeng.
- Adanya dukungan organisasi masyarakat dan perguruan tinggi.

Link https://drive.google.com/file/d/18m3-xmgcaGVdib8vgE522f3Ce6RYa4uo/view?usp=share_link

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

- Inovasi KLIK BAIK merupakan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan, baik secara internal di Dinas Kesehatan Bantaeng, maupun secara eksternal di Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Organisasi Masyarakat Sipil (OMS), dan akademisi.
- Mitra di lingkup Dinas Kesehatan Bantaeng, yaitu 2 UPTD yakni PSC 119 dan UPT Gizi Terpadu, ditambah 13 puskesmas, serta yang terbaru 2 RSUD (RSUD Prof HM Anwar Makkatutu dan RSUD Banyorang).
- Mitra di OPD adalah BAPPEDA

melalui Laboratorium Riset dan Inovasinya (LABIRIN), RSUD Anwar Makkatutu Bantaeng melalui Ruang Ekspresi dan Inovasi (REIHAN), serta Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bantaeng melalui layanan Ruang Inovasi Terpadu (RINDU). • Turut didukung dari Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) di antaranya Bonthain Institute (BI) pada dukungan sumber daya tenaga ahli, tim liputan, dan pengelolaan media sosial, serta desain inovasi. Keterlibatan Komunitas literasi yakni Boetta Ilmoe-Rumah Pengetahuan pada penguatan literasi, serta organisasi Jurnalis Onlie (JOIN) pada pemberitaan kegiatan. • Pemerintah Kabupaten Bantaeng, khususnya Bupati dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng, telah memberikan dukungan komitmen keberlanjutan inovasi. Keterlibatan seluruh UPTD dalam naungan Dinas Kesehatan Bantaeng, untuk pengembangan inovasi pelayanan dalam hal perbaikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. • Dukungan dari perguruan tinggi seperti Akademisi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar, juga banyak membantu pada berbagai riset terkait inovasi dan pelayanan.

Link https://drive.google.com/file/d/1TvWZQd5hLa2MT5yHeSlklqsy7ib-1lsD/view?usp=share_link